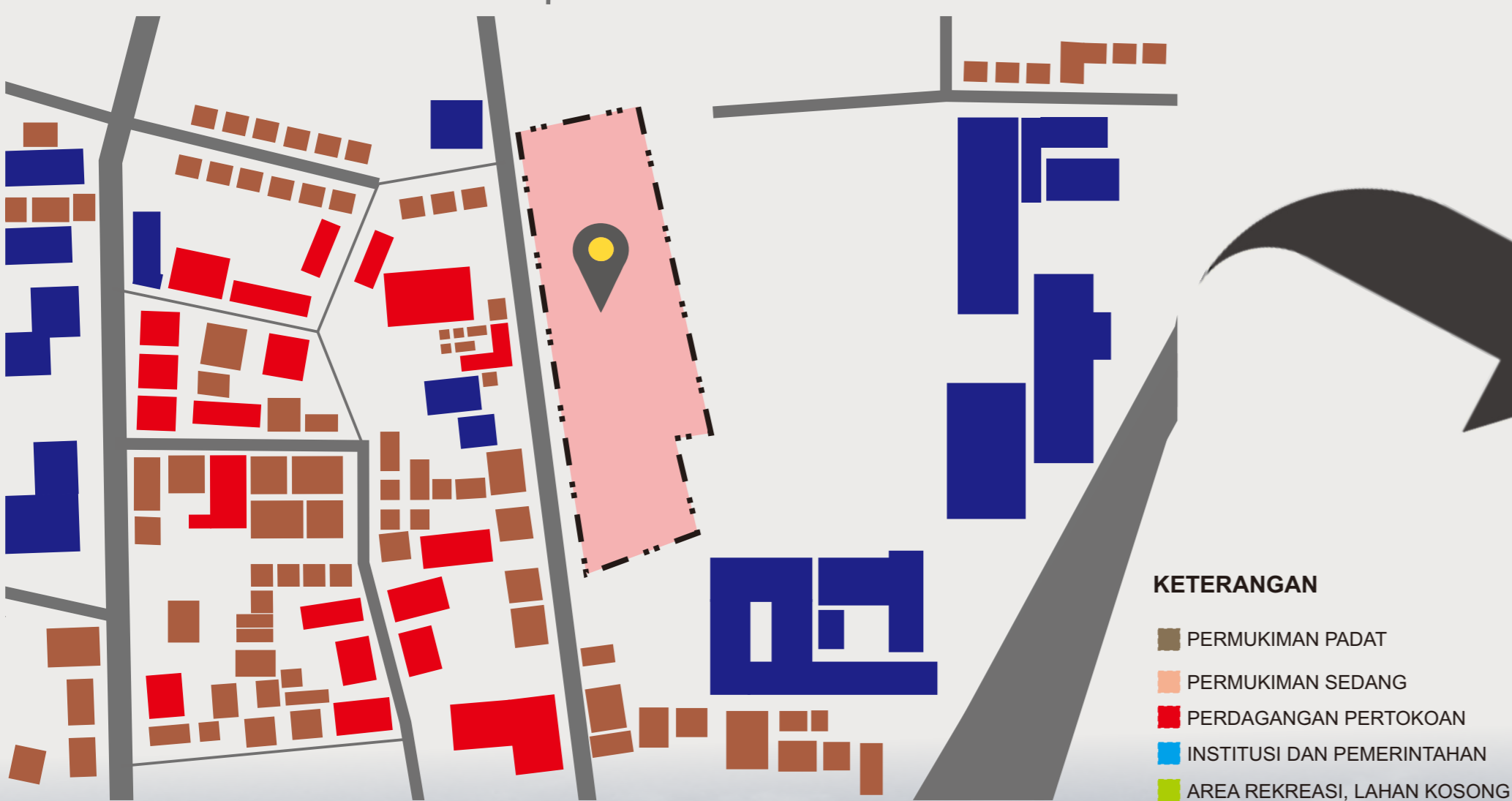


PUSAT KERAJINAN CENDERAMATA DI BUMIJO YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pada kawasan BumiJO, Yogyakarta, masyarakat memiliki kegiatan pengolahan sampah plastik menjadi suatu kerajinan cendera mata. Kegiatan tersebut merupakan langkah penting dalam menyelesaikan permasalahan sampah. Namun akibat belum adanya bangunan yang dapat memwadahi kegiatan tersebut, menimbulkan permasalahan tentang bagaimana cara mengintegrasikan aktifitas pengolahan sampah menjadi kerajinan cendera mata dengan fungsi edukasi (workshop) dan pemasaran dalam perancangan arsitektur. Serta bagaimana menerapkan prinsip 4R dalam memutuskan material yang digunakan sebagai bagian dari elemen arsitektural bangunan. Sehingga tidak hanya peran masyarakat dalam mengolah sampah menjadi suatu kerajinan, tetapi juga diperlukan peran arsitek dalam menanggulangi permasalahan sampah. Untuk memwadahi kegiatan mereka, maka diperlukan sebuah bangunan Pusat Kerajinan Cendera Mata yang dapat memfasilitasi aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan sampah sebagai bahan baku suatu kerajinan daur ulang, serta sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat/wisatawan dalam mengelola sampah.

PETA LOKASI



KETERANGAN

- PERMUKIMAN PADAT
- PERMUKIMAN SEDANG
- PERDAGANGAN PERTOKOAN
- INSTITUSI DAN PEMERINTAHAN
- AREA REKREASI, LAHAN KOSONG

PERMASALAHAN

Permasalahan sampah merupakan hal yang berdampak pada berbagai sisi kehidupan termasuk lingkungan. "Kepadatan penduduk merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan bertambahnya volume sampah. Pola konsumsi masyarakat memberikan kontribusi dalam menimbulkan jenis sampah yang semakin beragam, contohnya sampah kemasan yang berbahaya dan sulit diurai oleh proses alam." (Irawan, 2017). Kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah masih rendah dan menganggap sampah sebagai barang sisa yang tidak dapat dimanfaatkan dan tidak berguna sehingga hanya mengandalkan tempat pembuangan akhir.

TUJUAN PERANCANGAN

- Proyek Akhir Sarjana (PAS) ini bertujuan untuk merancang sebuah bangunan Pusat Kerajinan Cendera Mata yang dapat memwadahi aktivitas pengrajin sampah daur ulang sekaligus sebagai sarana edukasi di BumiJO, Yogyakarta dengan pendekatan Community Architecture.
- **Tujuan Perancangan Khusus**
- Mengintegrasikan fungsi produksi, edukasi (workshop) dan pemasaran dalam bangunan Pusat Kerajinan Cendera Mata dalam perancangan arsitektur.
- Menerapkan prinsip 4R untuk memutuskan material yang digunakan sebagai bagian dari elemen arsitektural

COMMUNITY ARCHITECTURE

Kneivt dan Wates dalam Duran (2014) menyatakan bahwa, community architecture adalah sebuah pendekatan yang dalam prosesnya tidak begitu terfokus pada desain yang eye-catching, namun lebih pada solusi fungsional yang menguntungkan pengguna bangunan. Desain yang baik dalam community architecture, adalah desain yang baik secara fungsi, skala manusia, dapat dikenali dan mudah dimengerti. Dalam community architecture, terdapat tiga aspek arsitektur yang terpenuhi; utilitas, firmitas, venustus. Selain itu dalam pendekatan ini melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan desain sehingga sering disebut "vernakular baru". Melalui pendekatan community architecture, bangunan Pusat Kerajinan Cendera Mata mengutamakan perancangan dalam hal fungsi ruang/bangunan. Fungsi untuk memwadahi kegiatan dan memfasilitasi aktivitas pemanfaatan sampah sebagai bahan baku suatu kerajinan daur ulang, serta sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat/wisatawan dalam mengelola sampah. Pemanfaatan daur ulang juga dapat diterapkan sebagai elemen arsitektural dalam proses perancangan.

PRINSIP 4R

"Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru. Daur ulang adalah salah satu strategi pengelolaan sampah padat yang terdiri atas kegiatan pemilahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian dan pembuatan produk/material bekas pakai, dan komponen utama dalam manajemen sampah modern dan bagian ketiga dalam proses hierarki sampah 4R (Reduce, Reuse, Recycle, and Replace)." (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2015).

BATAS LOKASI

Site berada di Jalan Tentara Zeni Pelajar. Merupakan tanah kosong dengan luasan ± 6.561,75 m².

UTARA:

Jalan BumiJO Kulon

TIMUR:

Lahan kosong (lapangan SMP Negeri 12 Yogyakarta)

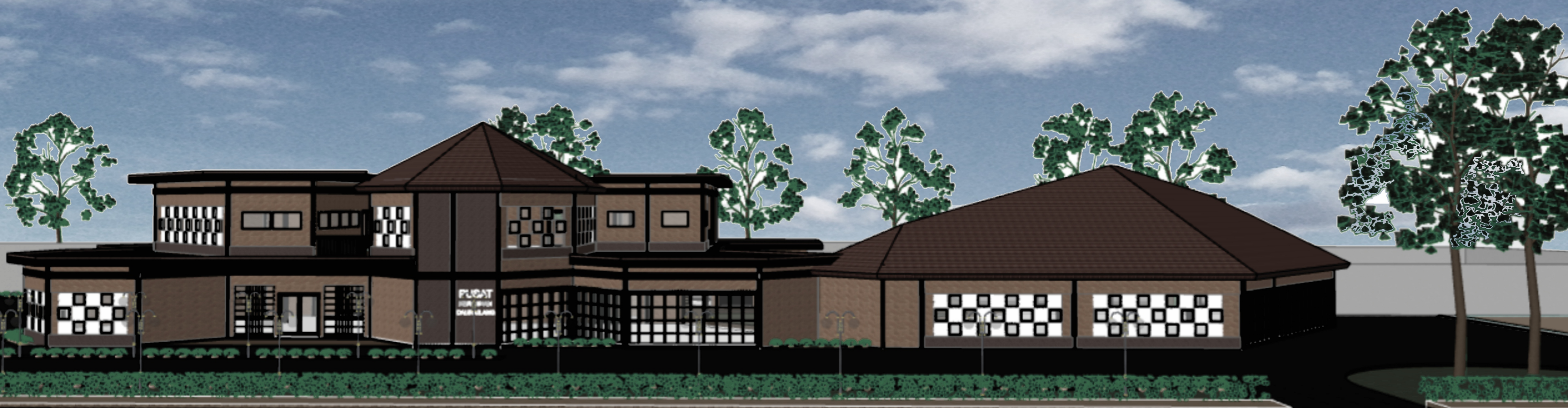
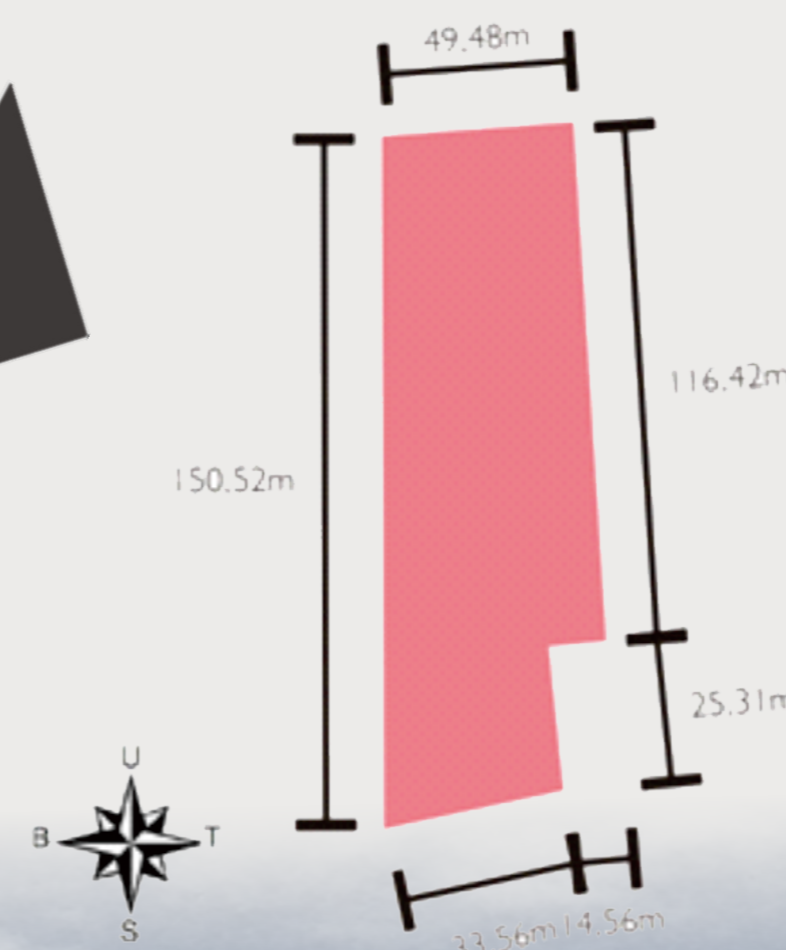
SELATAN:

SMP Negeri 12 Yogyakarta

SMP Negeri 14 Yogyakarta

BARAT:

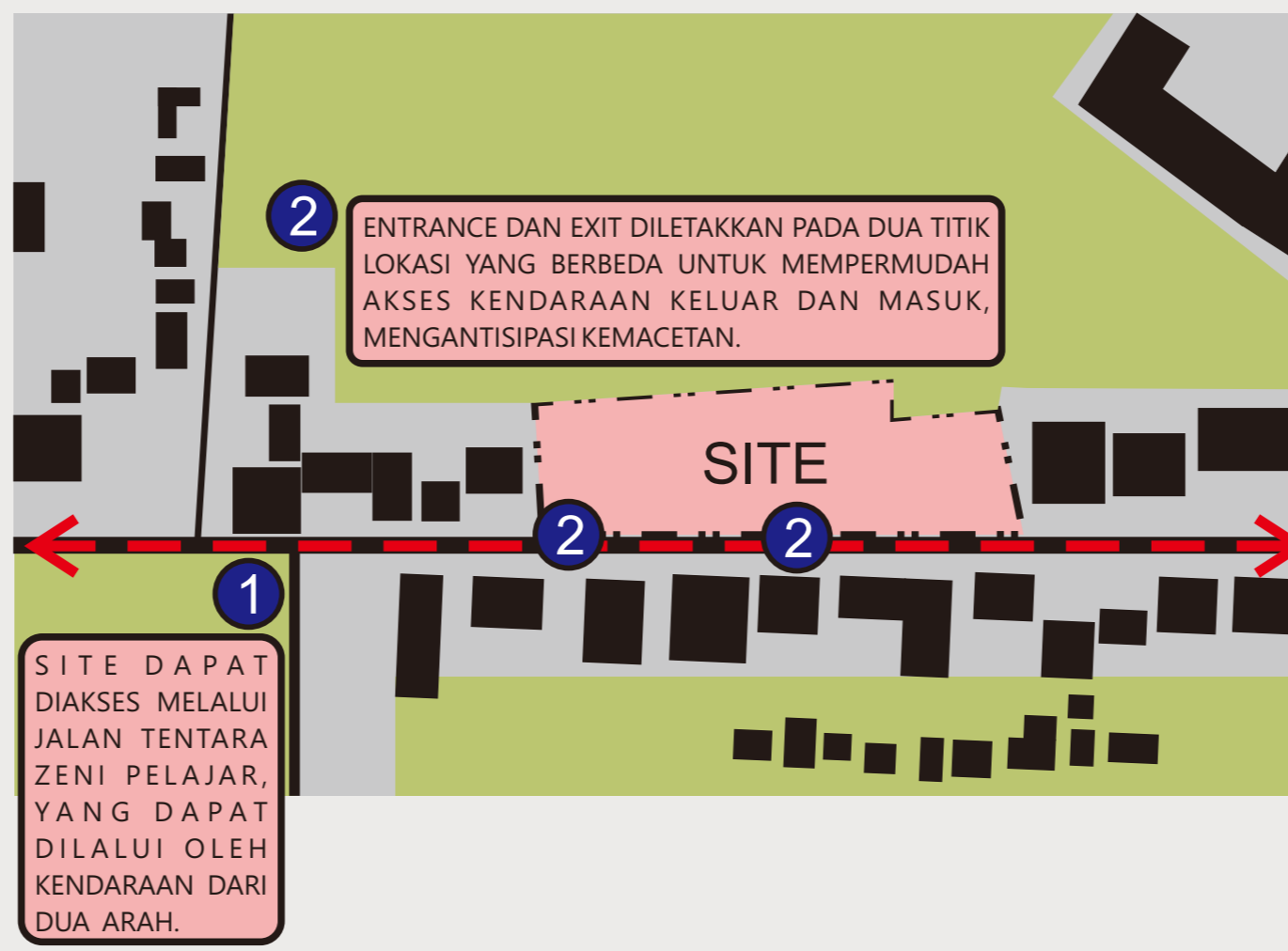
Jalan Tentara Zeni Pelajar



ANALISIS TAPAK



ANALISIS AKSESIBILITAS



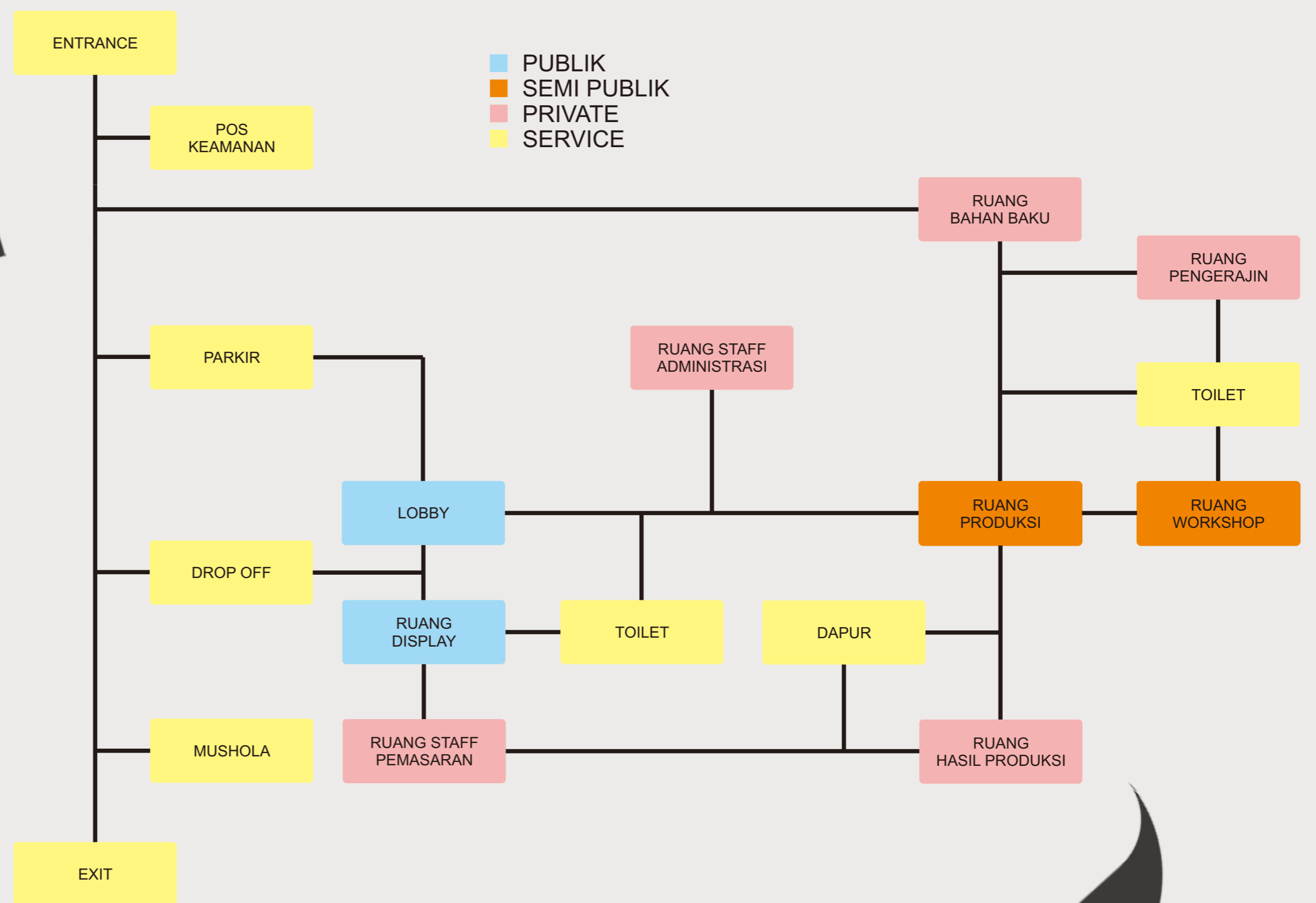
ANALISIS TATA MASSA



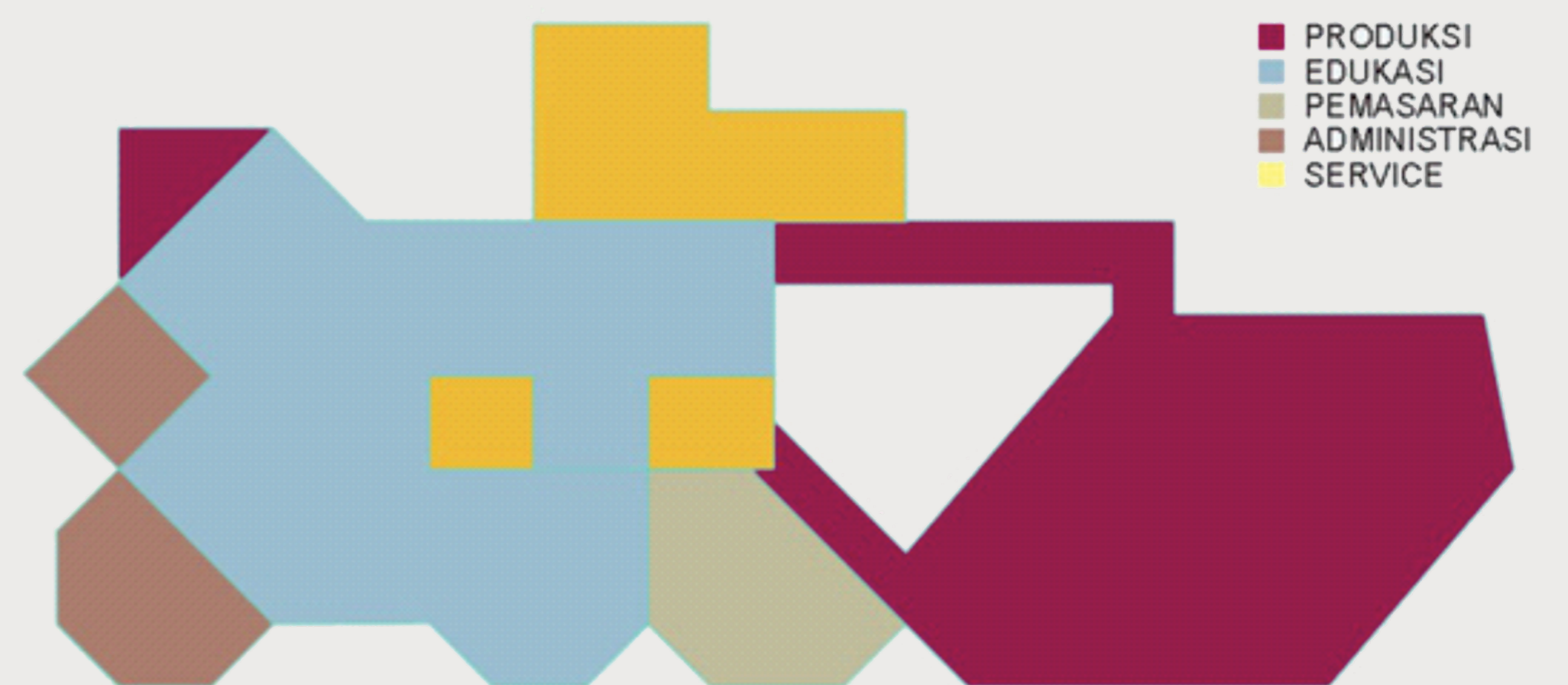
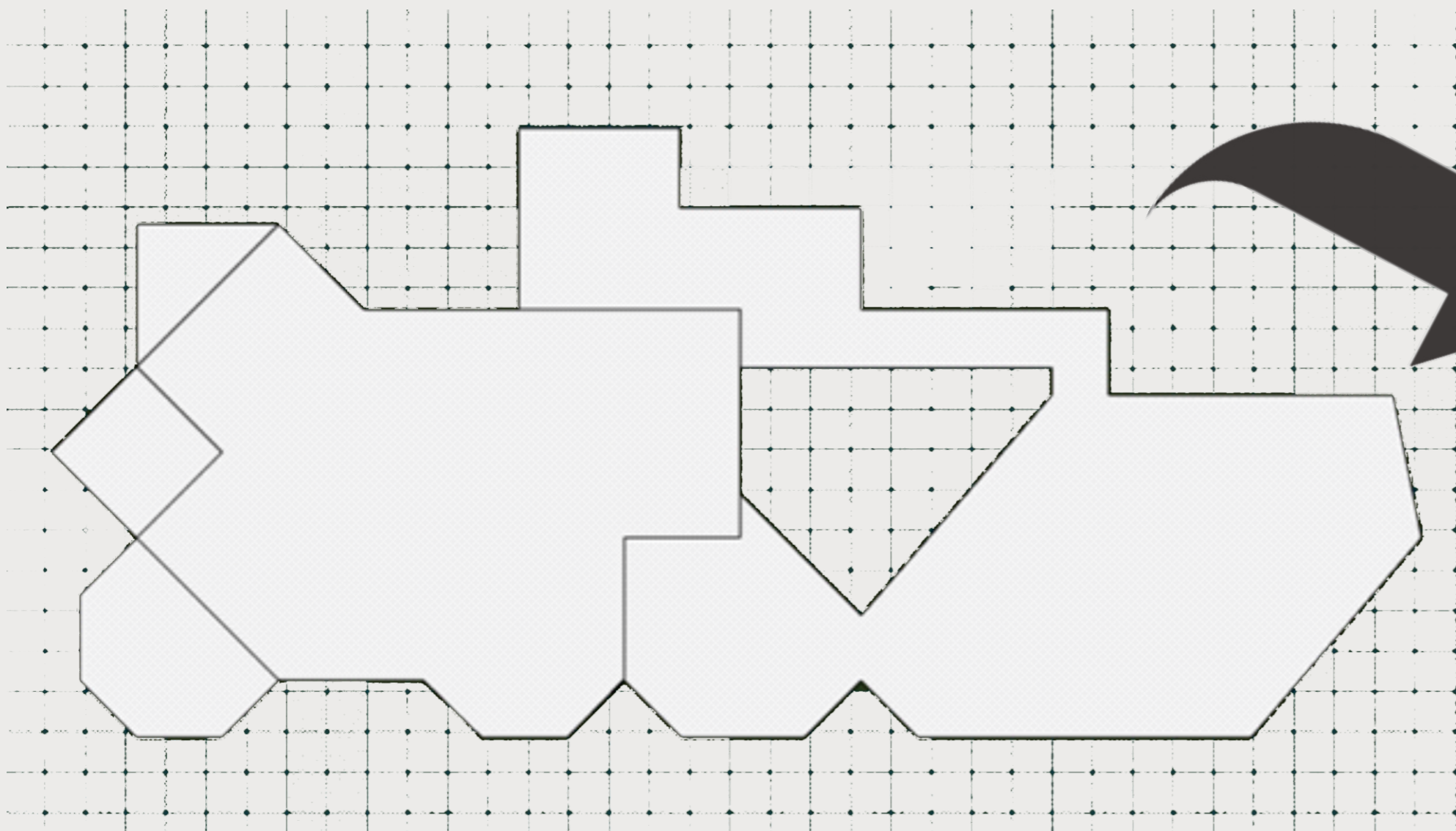
KONSEP PERANCANGAN



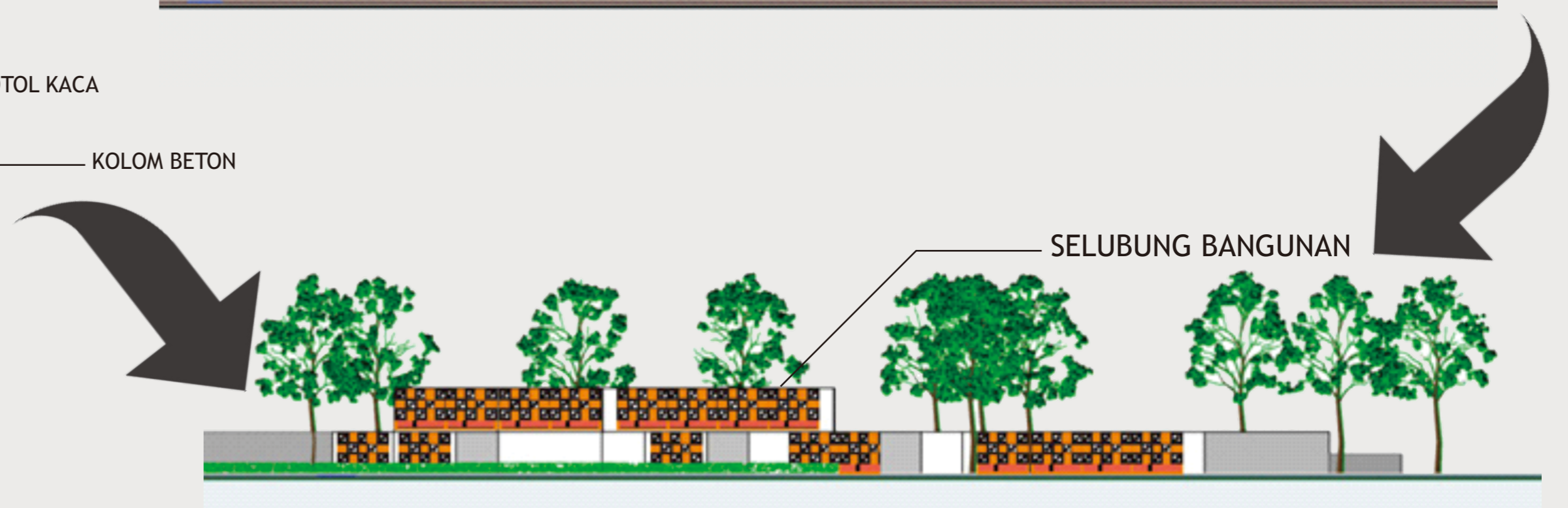
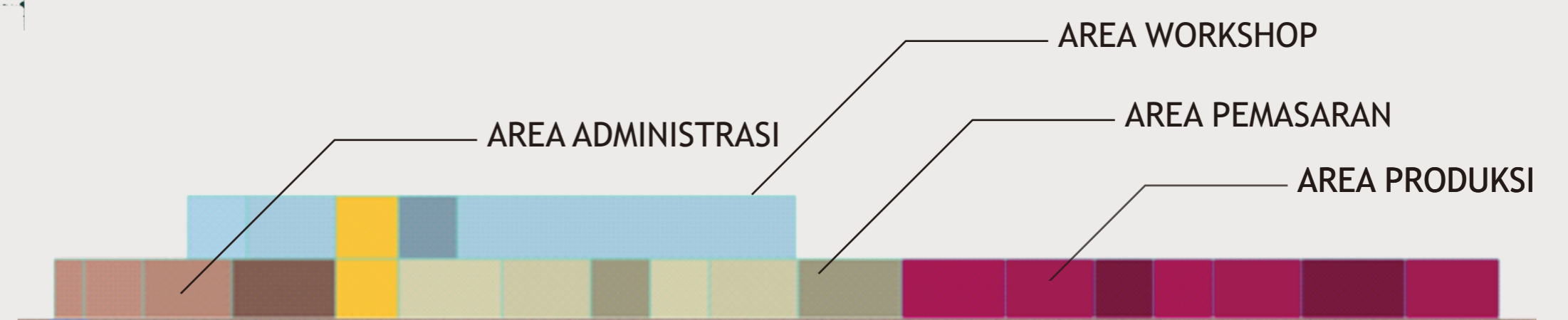
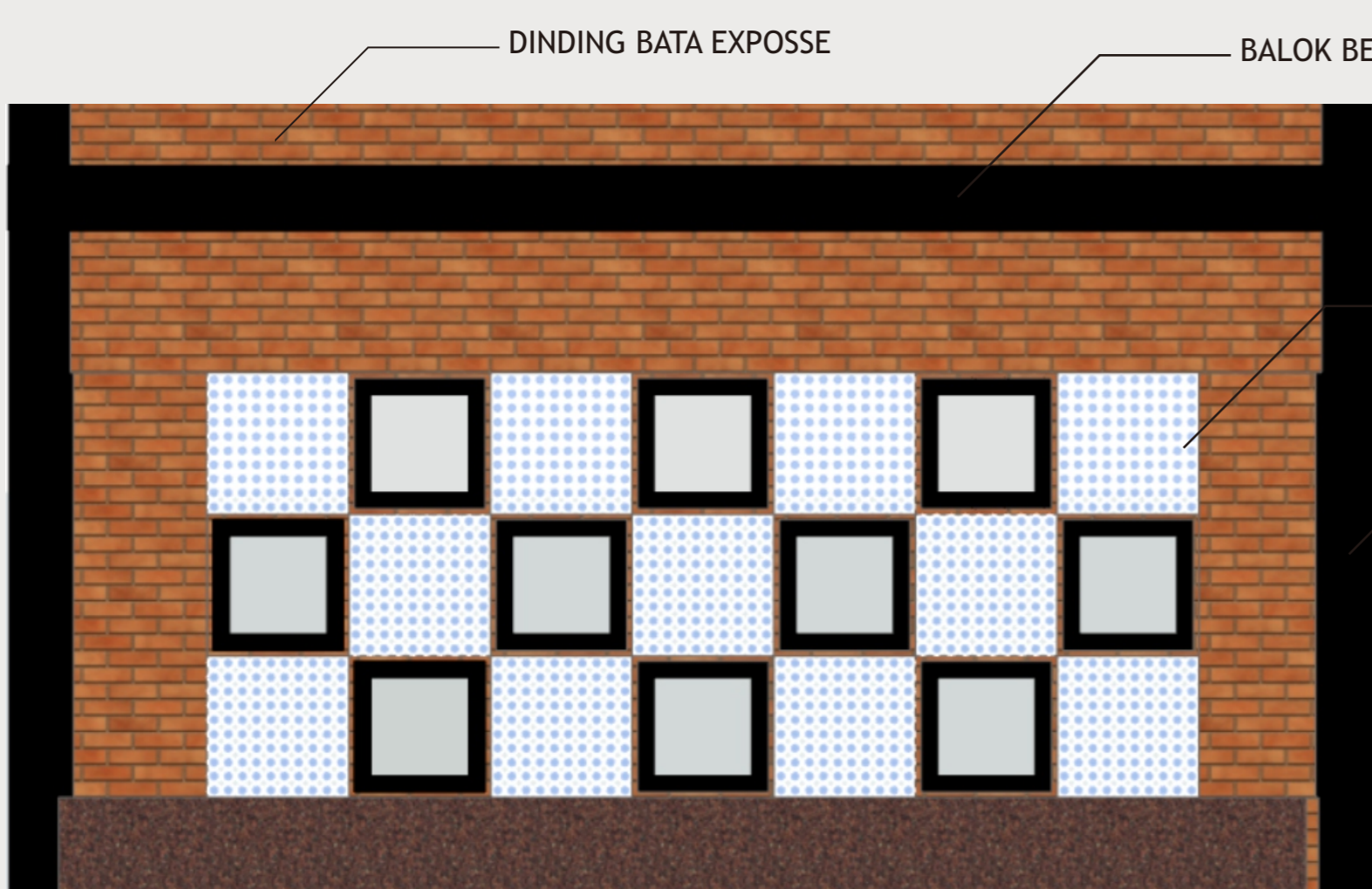
Pada Proyek Akhir Sarjana ini, tata ruang Pusat Kerajinan Cendera Mata dirancang dengan penekanan konsep pada integrasi fungsi ruang yang akan mewadahi beberapa aktivitas, seperti: **aktivitas produksi, aktivitas edukasi, dan aktivitas pemasaran.**



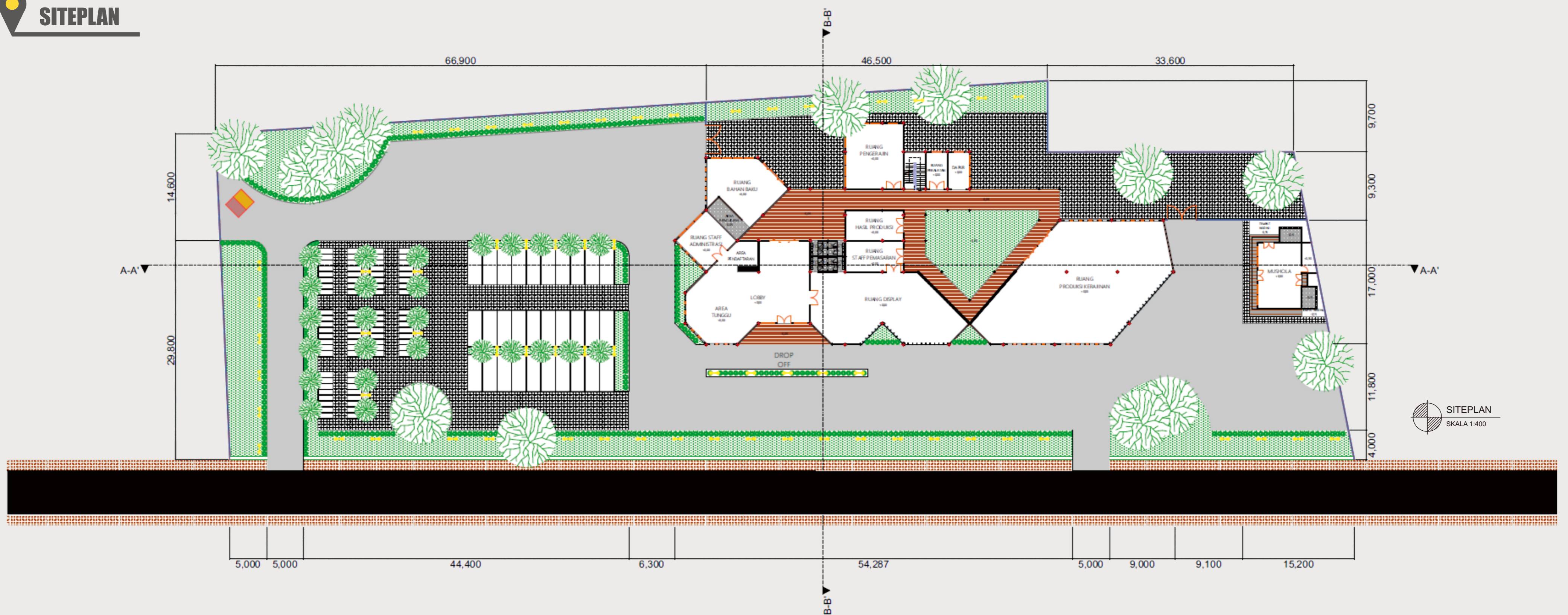
KONSEP GUBAHAN MASSA



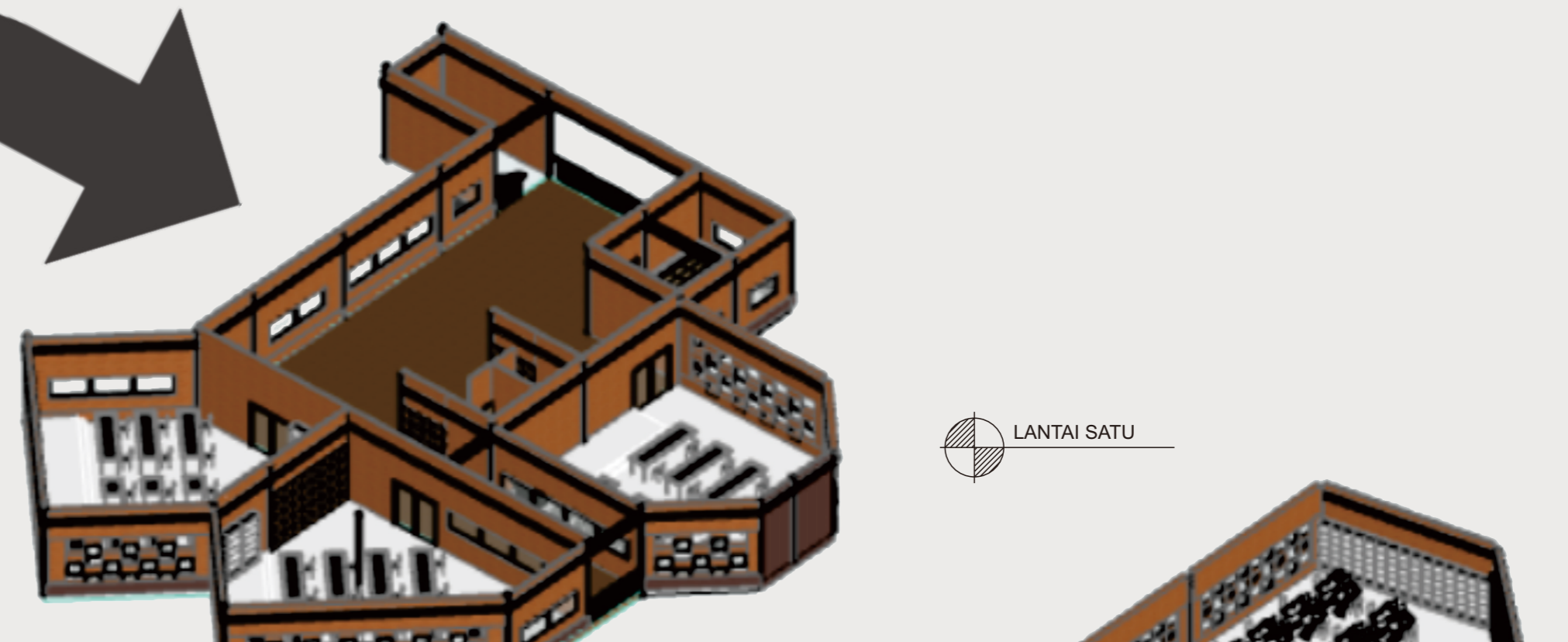
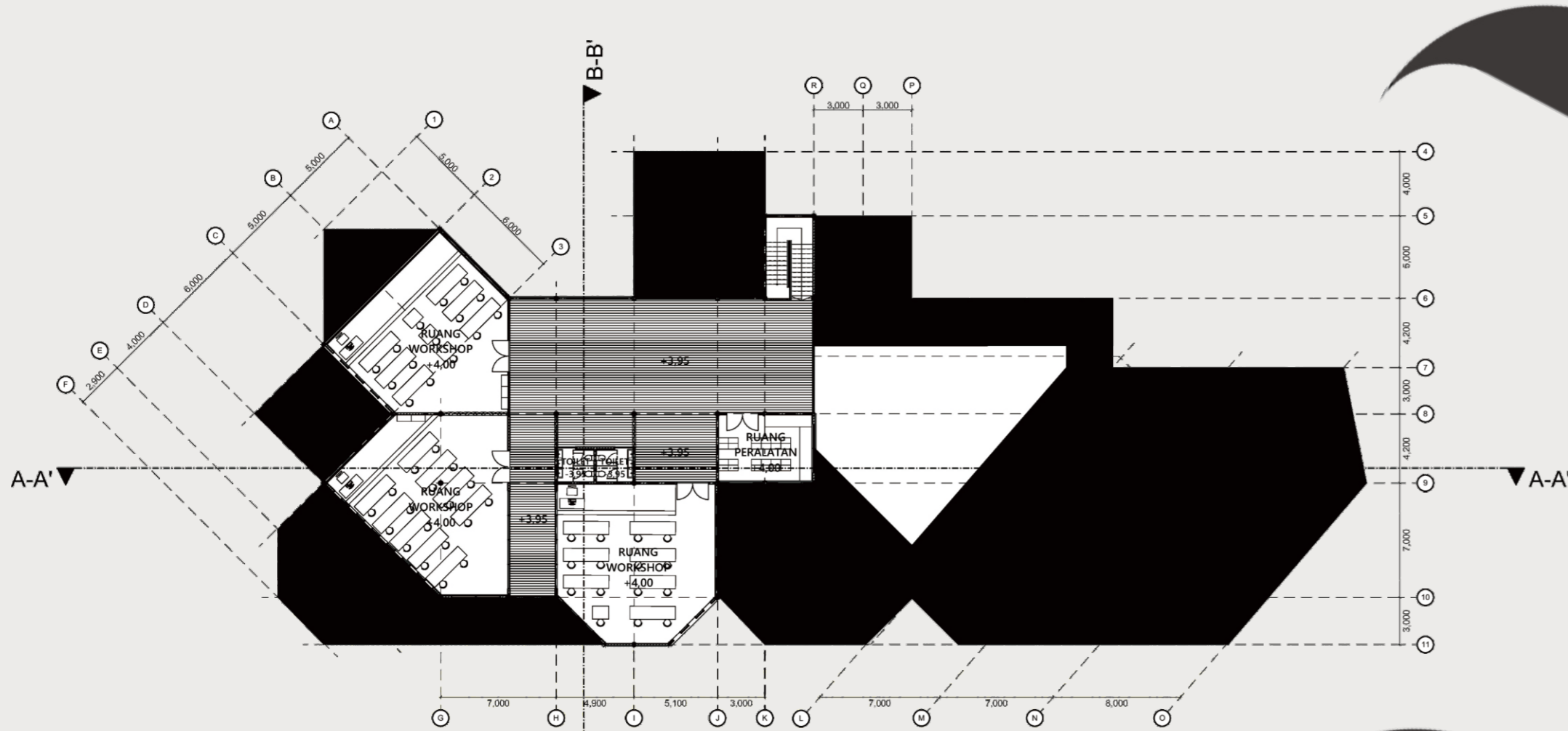
KONSEP SELUBUNG BANGUNAN



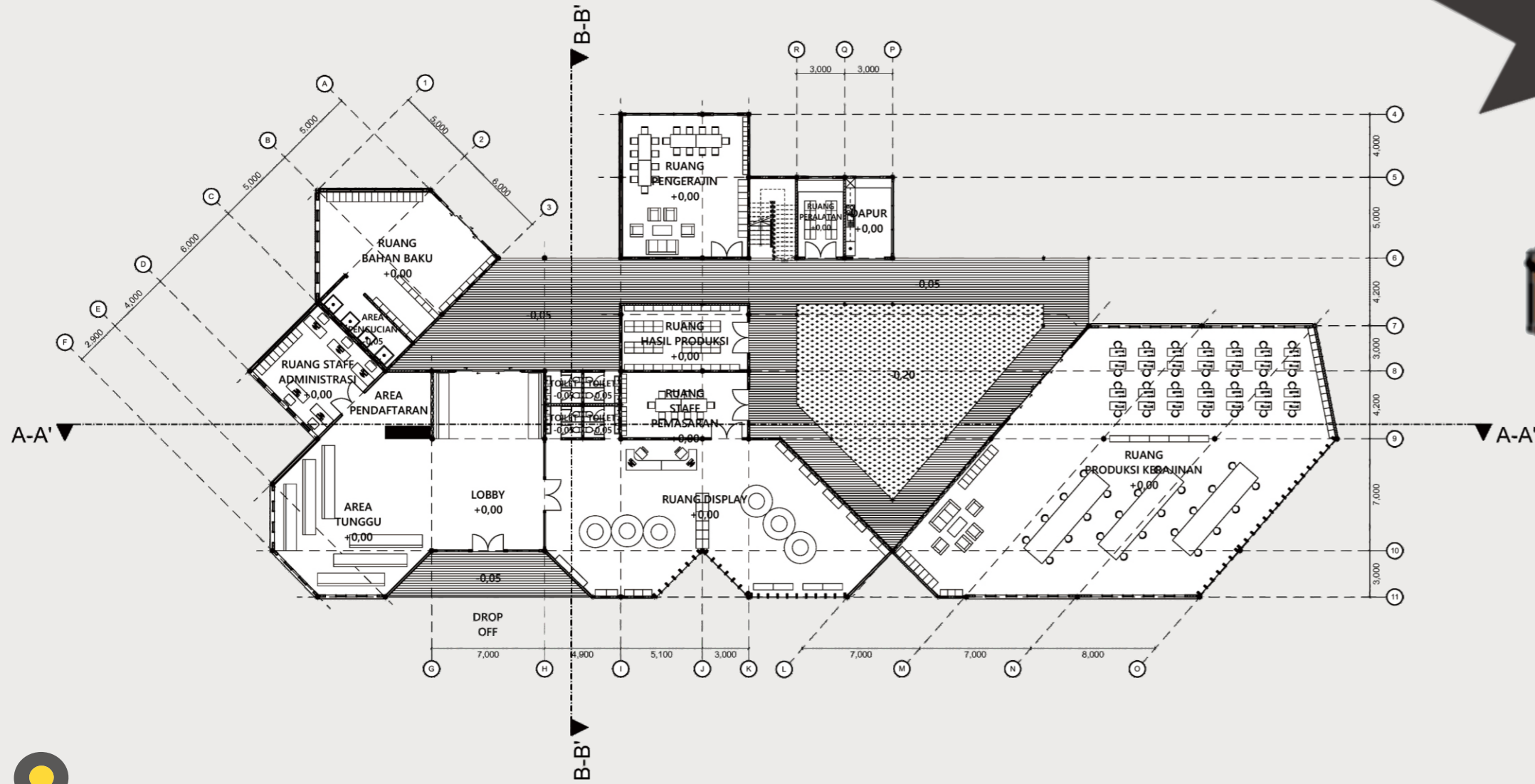
SITEPLAN



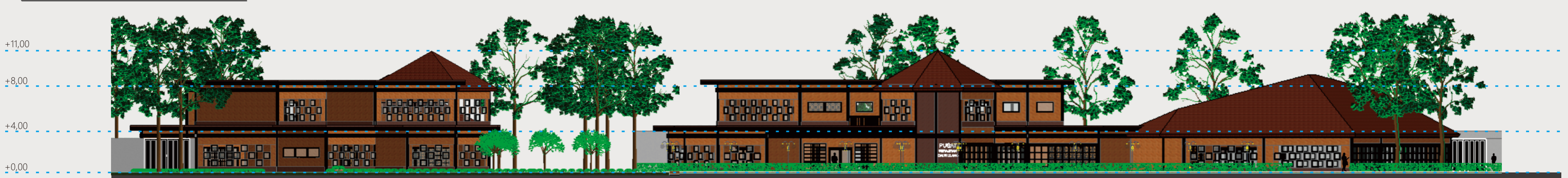
DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI DASAR

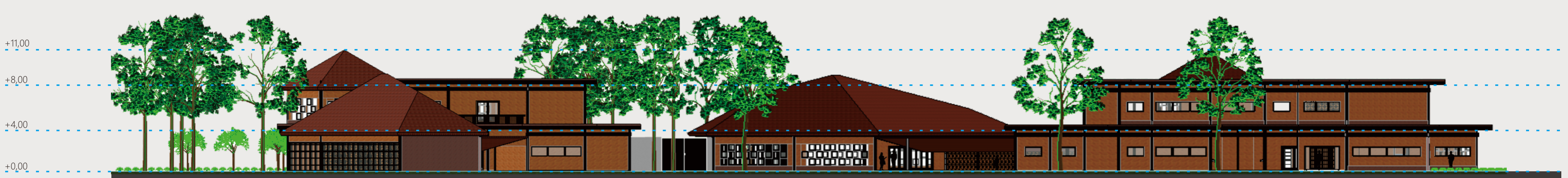


TAMPAK BANGUNAN



TAMPAK UTARA
SKALA 1:400

TAMPAK BARAT
SKALA 1:400



TAMPAK SELATAN
SKALA 1:400

TAMPAK TIMUR
SKALA 1:400



INTERIOR BANGUNAN

